

**LAPORAN HASIL PENELITIAN  
TAHUN ANGGARAN 2012**



**PENGARUH DANA PERIMBANGAN TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI GORONTALO**

Oleh:

**Sri Indriyani S.Dai, SE, ME (Ketua) NIP. 19840124 200812 2 002**  
**Boby Rantow Payu, S. Si, ME (Anggota) NIP. 19830822 200912 1 004**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
NOVEMBER 2012**

## ABSTRAK

Pada umumnya, pertumbuhan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari unsur keuangan. Daerah Provinsi Gorontalo memerlukan keuangan dan kemampuan menggali sumber-sumber keuangan sendiri yang didukung pula oleh pembagian keuangan antara Pusat dan Daerah yang merupakan persyaratan dalam sistem pemerintahan dan administrasi Negara. Masalah pendanaan atau finansial di daerah tingkat dua di Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa Provinsi Gorontalo kurang mandiri dalam membiayai kebutuhan finansial daerahnya atau dengan kata lain APBD masih bergantung sepenuhnya pada kucuran dana dari pusat. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *bagaimana Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo?*

Berdasarkan kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian ini, maka hipotesis penelitian ini dinyatakan sebagai berikut: *“Diduga Dana Perimbangan ( Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo”*.

Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Variabel independen yang digunakan adalah Dana Alokasi Umum ( $X_1$ ), Dana Alokasi Khusus ( $X_2$ ), dan Dana Bagi Hasil ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo ( $Y$ ).

Hasil penelitian menunjukkan Dana Alokasi Umum secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Gorontalo selama periode tahun 2003-2008 dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $23,810 > 16,812$ ) pada tingkat  $\alpha = 0,01$ . Sedangkan secara parsial, DAU dan DAK mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Gorontalo dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sedangkan DBH mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap perkembangan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Gorontalo yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Hal ini berarti perkembangan DAU dan DAK dapat mempengaruhi tercapainya pertumbuhan ekonomi di Provinsi Gorontalo, lain halnya dengan Dana Bagi Hasil tidak signifikan terhadap perkembangan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Gorontalo. Besarnya kontribusi atau sumbangan dari variabel variabel DAU, DAK dan DBH menentukan variasi atau naik turunnya Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo adalah sebesar 0,733 atau 73,3% sedangkan sisanya sebesar 26,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

Sebagai implikasi dari penelitian ini maka penulis menyarankan kepada pemerintah Provinsi agar memperhatikan besarnya pembagian DAU, DAK dan DBH kepada pemerintah Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo yang sesuai sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Gorontalo. Selain itu DAU dan DAK yang diberikan sebaiknya digunakan sebaik mungkin terlebih untuk penggunaan belanja modal agar supaya dapat bermanfaat dalam jangka yang panjang, yang dapat memberikan lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja, sehingga peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat lebih dimaksimalkan lagi. Untuk DBH sebaiknya dibagi berdasarkan proporsi pembagian bagi hasil yang telah ditetapkan, karena peningkatan penerimaan dari dana tersebut untuk membiayai berbagai aktivitas pembangunan dan ekonomi akan berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Kata Kunci: Dana Perimbangan, Pertumbuhan Ekonomi, Analisis Regresi Linier Berganda.